

J-Abdi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol.5, No.6 Nopember 2025

1729

# SOSIALISASI PEMBUKUAN AKUNTANSI SEDERHANA PADA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH

#### Oleh

Upik Djaniar<sup>1</sup>, Saprudin<sup>2</sup>, Victor Pattiasina<sup>3</sup>, Muhammad Rispan Affandi<sup>4</sup>, Ilfi Rahmi Putri<sup>5</sup>

- <sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Kupang, Indonesia
- <sup>2</sup>Universitas Gorontalo, Indonesia
- <sup>3</sup>Universitas Yapis Papua, Indonesia
- <sup>4</sup>AMIK MEDICOM, Indonesia
- <sup>5</sup>Universitas Al Washliyah Medan, Indonesia

E-mail: 1udjaniar@gmail.com, 2saprudin545@gmail.com,

<sup>3</sup>victorpattiasina@ppsuniyap.ac.id, <sup>4</sup>mrispan@gmail.com, <sup>5</sup>putriilfi@gmail.com

#### **Article History:**

Received: 19-09-2025 Revised: 14-10-2025 Accepted: 22-10-2025

#### **Keywords:**

Sosialisasi, Pembukuan Akuntansi Sederhana, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Abstract: Tata kelola pembukuan akuntansi adalah kerangka kerja, aturan, dan prosedur untuk memastikan pencatatan, dan pengelolaan keuangan yang pelaporan, transparan, dan akuntabel, serta sesuai dengan peraturan yang berlaku. Ini melibatkan penetapan kebijakan, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, pencatatan semua transaksi (pemasukan dan pengeluaran), dan penyusunan laporan keuangan yang akurat untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Tujuan kegiatan ini adalah memberika informasi kepada wirausaha usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mengenai pembukuan akuntansi sederhana. Kegiatan ini berupa sosialisasi mengenai pembukuan akuntansi sederhana pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Penyampaian materi sosialisasi dilakukan dengan cara ceramah dan demonstrasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa strategi terdiri dari pencatatan transaksi secara konsisten, pemisahan rekening bisnis dan pribadi, dan pengkategorian yang jelas.

#### **PENDAHULUAN**

Tata kelola pembukuan akuntansi adalah kerangka kerja, aturan, dan prosedur untuk memastikan pencatatan, pelaporan, dan pengelolaan keuangan yang akurat, transparan, dan akuntabel, serta sesuai dengan peraturan yang berlaku. Ini melibatkan penetapan kebijakan, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, pencatatan semua transaksi (pemasukan dan pengeluaran), dan penyusunan laporan keuangan yang akurat untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan (Bahri, 2016). Komponen utama tata kelola pembukuan akuntansi:

1.Kerangka Kerja dan Prosedur

Menetapkan aturan dan prosedur yang jelas untuk memastikan konsistensi dalam pencatatan dan pelaporan keuangan.





## 2.Kebijakan dan Kontrol

Menerapkan kebijakan internal dan kontrol untuk mendorong perilaku etis, integritas, dan transparansi dalam pengelolaan keuangan.

## 3.Pemisahan Keuangan

Memisahkan keuangan pribadi dari keuangan bisnis adalah langkah krusial untuk menjaga kejelasan dan akurasi pembukuan.

## 4.Pencatatan Transaksi

Mencatat semua pemasukan dan pengeluaran secara rinci, termasuk tanggal, jumlah, dan sumber transaksi.

# 5.Pelaporan Keuangan

Menyusun laporan keuangan secara rutin (misalnya, laporan laba rugi) untuk mengevaluasi kinerja keuangan bisnis.

## 6.Kepatuhan Terhadap Peraturan

Memastikan semua praktik akuntansi sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku (seperti IFRS atau GAAP).

Pembukuan akuntansi sederhana adalah proses pencatatan transaksi keuangan secara teratur yang bertujuan mengumpulkan data untuk menyusun laporan keuangan (Indratno, 2013). Sistem ini mencakup pencatatan pemasukan, pengeluaran, harta, dan kewajiban, dan biasanya digunakan oleh usaha kecil dan menengah untuk memantau kinerja keuangan, mengontrol biaya operasional, dan meminimalkan risiko. Manfaat pembukuan akuntansi sederhana (Samryn, 2014):

- 1.Membantu memantau kinerja keuangan dan mengetahui keuntungan bisnis.
- 2.Memberi gambaran yang jelas tentang kondisi keuangan untuk pengambilan keputusan vang lebih baik.
- 3. Mencegah kecurangan dan meminimalkan pengeluaran tidak perlu.
- 4. Memudahkan perencanaan masa depan, seperti kebutuhan modal atau potensi ekspansi.

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah adalah kegiatan ekonomi produktif yang dimiliki perorangan atau badan usaha yang menyusun pencatatan semua transaksi keuangan secara sistematis untuk melacak penghasilan, beban, aset, dan modal yang pencatatan ini penting untuk membantu pengambilan keputusan strategis, menyusun laporan keuangan, dan memudahkan pelaporan pajak, sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK-EMKM).

Tujuan kegiatan ini adalah memberika informasi kepada wirausaha usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mengenai pembukuan akuntansi sederhana.

### **METODE**

Kegiatan ini berupa sosialisasi mengenai pembukuan akuntansi sederhana pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Peran kegiatan sosialisasi adalah membentuk kepribadian individu, mengajarkan nilai dan norma masyarakat, mengembangkan keterampilan sosial, serta menyalurkan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya (Gultom et al., 2024; Kurdhi et al., 2023; Mariani et al., 2023). Selain itu, sosialisasi juga berperan penting dalam memperkenalkan produk atau program baru, meningkatkan partisipasi masyarakat, dan membantu individu menyesuaikan diri dalam kelompok sosial (Pandiangan et al., 2023; Ratnawita et al., 2023).

Penyampaian materi sosialisasi dilakukan dengan cara ceramah dan demonstrasi.

*1731* J-Abdi

# Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol.5, No.6 Nopember 2025

Untuk melakukan ceramah yang baik diperlukan tiga bagian utama yaitu pendahuluan, isi, dan penutup. Mulailah dengan sapaan yang semangat dan perkenalan topik, lalu sampaikan isi ceramah dengan argumen yang didukung fakta, dan akhiri dengan kesimpulan serta saran. Pastikan mengenal audiens, menyusun kerangka ceramah (*outline*), dan memperhatikan intonasi serta bahasa tubuh saat menyampaikannya (Tambunan et al., 2024; Tambunan dan Pandiangan, 2024). Sedangkan cara demonstrasi adalah bisa berarti dua hal, yaitu metode mengajar dengan memperagakan sesuatu atau cara menyampaikan aspirasi di muka umum yang dilindungi undang-undang. Dalam konteks pendidikan, demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan suatu proses, kejadian, atau benda (Pandiangan, 2023; Sudirman et al., 2023).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

# Pentingnya Pembukuan Akuntansi Sederhana pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Pembukuan akuntansi sederhana adalah proses pencatatan transaksi keuangan bisnis secara teratur dan praktis yang meliputi semua pemasukan, pengeluaran, harta, kewajiban, dan modal. Tujuannya adalah untuk memantau kinerja finansial, mengukur kesehatan keuangan, dan mempermudah pengambilan keputusan bisnis yang tepat.

Langkah-langkah dasar pembukuan akuntansi sederhana (Pandiangan, 2024):

1.Pisahkan Rekening Pribadi dan Bisnis

Gunakan rekening bank yang berbeda untuk memisahkan keuangan pribadi dan bisnis agar arus kas menjadi jelas.

2.Catat Semua Transaksi

Catat setiap pemasukan dan pengeluaran secara detail, sekecil apa pun. Untuk uang masuk, catat sumbernya, jumlah, dan tanggal. Untuk uang keluar, catat jenis pengeluaran, jumlah, dan tanggalnya.

3.Buat Buku Kas Utama

Catat semua transaksi keuangan harian di buku kas, yang bisa dibuat secara manual atau digital (misalnya menggunakan *Microsoft Excel*).

4.Kategorikan Transaksi

Kelompokkan transaksi berdasarkan jenisnya, seperti penjualan, biaya operasional (listrik, sewa, gaji), atau pembelian bahan baku.

5.Catat Inventaris dan Stok Barang

Buat catatan terpisah untuk jumlah inventaris dan stok barang untuk memantau persediaan. 6.Susun Laporan Keuangan

a.Laporan laba rugi dengan hitung total pemasukan dan kurangi total pengeluaran untuk mengetahui laba atau rugi.

b.Neraca dengan buat daftar aset (kas, piutang, dan inventaris) dan utang pada akhir periode.

c.Laporan arus kas dengan pantau pergerakan kas masuk dan keluar untuk melihat kondisi kas bisnis.

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah adalah kegiatan ekonomi produktif yang dimiliki perorangan atau badan usaha, dan dibedakan berdasarkan kriteria modal dan omzetnya (Pandiangan, 2022). UMKM memiliki peran krusial dalam perekonomian Indonesia, antara lain sebagai penyerap tenaga kerja, penghasil devisa, dan pemerata





ekonomi. Kriteria usaha mikro memiliki kekayaan bersih maksimum Rp50 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan) dan hasil penjualan tahunan tidak lebih dari Rp300 juta. Usaha kecil memiliki kekayaan bersih antara Rp50 juta sampai Rp500 juta, dan usaha menengah memiliki kekayaan bersih antara Rp500 juta sampai Rp10 miliar (tidak termasuk tanah dan bangunan) (Pandiangan et al., 2025; Tambunan et al., 2025).

Pembukuan akuntansi sederhana pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah pencatatan semua transaksi keuangan secara sistematis untuk melacak penghasilan, beban, aset, dan modal, yang berguna untuk mengontrol arus kas, meminimalkan risiko, dan mengevaluasi kinerja bisnis (Pandiangan, 2024). Pencatatan ini penting untuk membantu pengambilan keputusan strategis, menyusun laporan keuangan, dan memudahkan pelaporan pajak, sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK-EMKM).

# Strategi Pembukuan Akuntansi Sederhana pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Dari penyampaian materi sosialisasi dilakukan dengan cara ceramah dan demonstrasi didapatkan strategi pembukuan akuntansi sederhana pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sebagai berikut:

1.Pencatatan Transaksi secara Konsisten

Pencatatan transaksi secara konsisten adalah proses mencatat semua transaksi keuangan dengan menggunakan metode, prinsip, dan format yang sama dari waktu ke waktu. Konsistensi ini memastikan data keuangan akurat, andal, dan dapat dibandingkan dari satu periode ke periode berikutnya, sehingga memudahkan analisis dan pengambilan keputusan (Fransisco et al., 2024; Lumbanraja et al., 2024; Marcella et al., 2024).



Gambar 1. Pencatatan Transaksi

2.Pemisahan Rekening Bisnis dan Pribadi

Memisahkan rekening bisnis dan pribadi sangat penting untuk transparansi keuangan, memudahkan evaluasi, perencanaan pajak, dan menjaga kesehatan bisnis (Pandiangan et al., 2024; Sihombing et al., 2024). Caranya adalah dengan membuka rekening terpisah untuk bisnis, menentukan gaji rutin dari bisnis ke rekening pribadi, dan mencatat semua transaksi secara terpisah untuk mendapatkan gambaran keuangan yang akurat dan menghindari masalah hukum di kemudian hari.

1733 J-Abdi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol.5, No.6 Nopember 2025



Gambar 2. Pemisahan Rekening Bisnis dan Pribadi

3.Pengkategorian yang Jelas

Pengkategorian yang jelas adalah proses mengorganisasi item, konsep, atau data ke dalam kelompok-kelompok yang berbeda dan terdefinisi dengan baik berdasarkan karakteristik, sifat, atau kriteria yang sama. Tujuannya adalah untuk memudahkan pemahaman, analisis, dan pengambilan keputusan (Wijaya et al., 2024; Yoppy et al., 2023).



Gambar 3. Pengkategorian

#### **KESIMPULAN**

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa strategi terdiri dari pencatatan transaksi secara konsisten, pemisahan rekening bisnis dan pribadi, dan pengkategorian yang jelas.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- [1] Bahri, Syaiful. (2016). Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- [2] Fransisco, F., Prasetyo, K., Surya, S., Hutahean, T. F., & Pandiangan, S. M. T. (2024). Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Earning Per Share Pada Perusahaan Perbankan BUMN. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 7*(3), 5837-5844.



- [3] Gultom, J. A., Pandiangan, S. M. T., Silitonga, M., Sinurat, W., & Naibaho, R. (2024). PENGARUH PELATIHAN KERJA KARYAWAN TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS PRODUK. ATDS SAINTECH JOURNAL OF ENGINEERING, 5(1), 14-18.
- [4] Gultom, J. A., Silitonga, M., Pandiangan, S. M. T., & Sinurat, W. (2024). ANALISIS SERVEQUAL DAN IMPORTANCE PERFORMANCE ANAYLISIS (IPA) MENINGKATKAN KEPUASAN PELANGGAN PADA BENGKEL SEPEDA MOTOR. ATDS SAINTECH JOURNAL OF ENGINEERING, 5(2), 56-68.
- [5] Indratno, Albertus. (2013). *Prinsip-prinsip Dasar Akuntansi*. Jakarta: Dunia Cerdas.
- [6] Kurdhi, N. A., Sunarta, D. A., SH, M., Nur, N., Jenita, S. E., Hatta, I. H. R., ... & Rahman, A. (2023). Statistika Ekonomi. Cendikia Mulia Mandiri
- [7] Lumbanraja, P. C., Lumbanraja, P. L., & Pandiangan, S. M. T. (2024). Covid-19 Pandemic: Is there any impact on the Agribusiness Index?. Research of Finance and Banking, 2(2), 87-96.
- [8] Marcella, V., Hutahaean, T. F., & Pandiangan, S. M. T. (2024). Determinant of Transfer Pricing Practices for Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2020-2022. Journal of Management and Bussines (JOMB), 6(6), 1986-1993.
- [9] Mariani Alimuddin, S. E., Jana Sandra, S. E., Sarce Babra Awom, S. E., Pandiangan, S. M. T., Solehudin, M. M., Ahmad, S. E., ... & SE, M. (2023). Pengantar Ekonomika. Cendikia Mulia Mandiri.
- [10] Pandiangan, S. M. T. (2022). Analysis of Factors Affecting Interest in Buying a House. *Journal of Innovation Research and Knowledge, 2*(6), 2615-2620.
- [11] Pandiangan, S. M. T. (2023). Effect of Packaging Design and E-Satisfaction on Repurchase Intention with Quality of Service as an Intervening Variable to the Politeknik Unggulan Cipta Mandiri Students Using E-Commerce Applications. *Journal of Production, Operations Management and Economics (JPOME), 3*(4), 51-58.
- [12] Pandiangan, S. M. T. (2024). Effect of Income and Expenditure on Foreign Visitors at Indonesian Commercial Tourist Attractions. Journal of Social Responsibility, Tourism, and Hospitality (JSRTH), 4(2), 1-7.
- [13] Pandiangan, S. M. T., Gultom, J. A., Ariani, D., Dharmawan, D., & Butar-Butar, R. S. (2023). Effect of Problem-Based Learning Model on Learning Outcomes in Microeconomic Course. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 7(2), 5572-5575.
- [14] Pandiangan, S. M. T., Pattiasina, V., Mawadah, B., & Dharmawan, Suratminingsih.(2023). Effectiveness of Problem-Based Learning Model on Critical Thinking Ability in Financial Management Course. Edumaspul. *Jurnal Pendidikan*, 7(2), 5576-5580.
- [15] Pandiangan, S. M. T., Tambunan, H. N., Gultom, J. A., & Hutahaean, T. F. (2024). Analysis of Asset Management Ratio and Solvency Management Ratio. Journal of Corporate *Finance Management and Banking System (ICFMBS)*, 4(2), 25-36.
- [16] Pandiangan, S. M. T., Fachrurazi, I., & Kevin, N. Yulia, & Dharmawan, Donny.(2024). Increasing Learning Achievement through the Application of Inquiry Methodsin *Entrepreneurship Courses. Edumaspul: Jurnal Pendidikan, 8*(1), 2471-2476.
- [17] Pandiangan, S. M. T., Sintesa, N., MM, C. P., Tarmin Abdulghani, S. T., MT, C., Ayi Muhiban, S. E., ... & Ak, M. (2024). PENGANTAR BISNIS DIGITAL. Cendikia Mulia Mandiri.
- [18] Pandiangan, S. M. T., Lumbanraja, P. C., Lumbanraja, P. L., Gultom, J. A., & LC, M. A.





# Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol.5, No.6 Nopember 2025

- (2024). Effect of Service Quality on Hotel Guest Loyalty with Hotel Guest Satisfaction as an Intervening Variable in Five-Star Hotel. *Journal of Social Responsibility, Tourism, and Hospitality (JSRTH)*, 4(3), 33-41.
- [19] Pandiangan, S. M. T., Sigalingging, L., Nafisa, L., Tasrim, T., & Santosa, S. (2025). PELATIHAN PENGGUNAAN FITUR SPSS KEPADA WIRAUSAHA SEBAGAI SARANA PROMOSI BISNIS. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(8), 1585-1592.
- [20] Pandiangan, S. M. T., Dharmawan, D., Hariyanto, M., Pujiastuti, E., & Zalogo, E. F. (2025). Resilience Management in Generation Z Entrepreneurs in Medan City. *International Journal Of Education, Social Studies, And Management (IJESSM)*, 5(1), 19-26.
- [21] Ratnawita, P., Tua, S. M., Pratomo, A. B., Saputra, E. K., & Nuryanto, U. W. (2023). Analysis of the Experience of Teachers on Student Achievement in Economics at Private High School. Edumaspul. *Jurnal Pendidikan*, 7(1), 522-526.
- [22] Samryn, L. M. (2014). Pengantar Akuntansi. Jakarta: Rajawali Pers.
- [23] Sihombing, R. S. Z., Tutik, D. W., Nathalie, N., Hutahean, T. F., & Pandiangan, S. M. T. (2024). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Pertumbuhan Dan Profitabilitas Terhadap Earning Per Share Terhadap PT. Bank BRI Tbk Pada Tahun 2018-2021. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(4), 8085-8093.
- [24] Sudirman, S., Taryana, T., Suprihartini, Y., Maulida, E., & Pandiangan, S. M. T. (2023). Effect of Lecturer Service Quality and Infrastructure Quality on Student Satisfaction. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, *2*(9), 3577-3582.
- [25] Tambunan, H. N., Pandiangan, S. M. T., & Candra, S. Mei Veronika Sri Endang, & Hendarti, Ricca.(2024). Upaya Peningkatan Perekonomian dengan Memanfaatkan Potensi Ibu Rumah Tangga di Era Digital pada Kelurahan Durian, Kecamatan Medan Timur. E-Amal: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 4 (1), 1-6.
- [26] Tambunan, H. N., & Pandiangan, S. M. T. (2024). Pengaruh Kegunaan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis,* 4(2), 650-658.
- [27] Tambunan, H. N., Haribowo, R., Akbar, A., Munizu, M., & Pandiangan, S. M. T. (2025). Operational Management for Business Production Processes. *International Journal of Education, Social Studies, and Management (IJESSM)*, 5(1), 161-169.
- [28] Tambunan, H. N., Hutasoit, D. T. M., Julyarman, N., Nathaniel, R., Fakih, C., & Pandiangan, S. M. T. (2025). Talent Management Strategy to Face the Challenges of the Industrial Revolution 5.0 Era. *International Journal Of Education, Social Studies, And Management (IJESSM)*, 5(2), 1109-1120.
- [29] Wijaya, A., Hutahean, T. F., & Pandiangan, S. M. T. (2024). PENGARUH FEE AUDIT, AUDIT TENURE, REPUTASI AUDITOR, KOMITE AUDIT, DAN ROTASI AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2022. Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 7(5), 4426-4438.
- [30] Yoppy, I., Hartono, I. A., Hutahaean, T. F., & Pandiangan, S. M. T. (2023). Influence Profitability, Policy debt, Policy Dividend, Investment Decision, And Firm Size to Company Value Manufacture Sub Sector Food And Drink Which Registered In the Indonesian Stock Exchange. *International Journal of Economics Social and Technology*, 2(3), 175-183.





HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN